

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada masa sekarang ini penyebaran dan pertukaran informasi maupun hal-hal baru beserta masalah-masalah yang sifatnya universal terhadap kepentingan manusia selain melalui media massa, dapat juga dilaksanakan melalui pertemuan dan konvensi baik bersifat internasional, nasional, maupun regional. Dalam lingkup yang lebih kecil dapat juga dilaksanakan seperti pada perusahaan, kantor pemerintah, dan lain sebagainya.

Penyelenggaraan pertemuan atau konvensi diharapkan dapat menjadi dinamisor bagi perkembangan industri ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan seperti pariwisata, hiburan, transportasi, dan sebagainya. Dari konteks hubungan diatas, dapat dilihat bahwa kegiatan konvensi merupakan perpaduan antara kegiatan bisnis (Meeting, Congresses) dan rekreasi.

Adanya globalisasi dan otonomi daerah memberi peluang dan tantangan bagi pengembangan wilayah. Setiap daerah diharuskan mengembangkan segala kemampuan dan daya tarik yang dimilikinya, baik yang bernilai *comporative advantage* (keunggulan berbanding) maupun *competitive advantage* (keunggulan bersaing). Adanya tantangan perdagangan bebas seperti AFTA dan juga usaha untuk meningkatkan penerimaan asli daerah agar dapat bertahan di era otonomi daerah, maka diperlukan strategi untuk menghadapinya. Berbagai macam strategi dilakukan dalam persaingan global, seperti meningkatkan kegiatan kepariwisataan, perdagangan, dan investasi, serta MICE (Meeting, Incentives, Conferences, Exhibitions) sebagai sektor usaha.

Kabupaten Pematang merupakan Kabupaten yang sedang dalam tahap pengembangan, dilihat dari segi pembangunan banyak bangunan dan kantor yang sudah maupun yang sedang di bangun di Kabupaten Pematang, masyarakat, pemerintah daerah Kabupaten Pematang dan para pengusaha asli maupun pendatang juga sering mengadakan kegiatan yang bersifat formal maupun non formal. Selama ini kegiatan pertemuan di Kabupaten Pematang diselenggarakan di hotel, serta pameran-pameran yang sering diadakan di gedung olahraga Kridanggo. Contohnya seperti dinas perdagangan, pariwisata dan perhubungan Kabupaten Pematang sering mengadakan seminar dan acara pameran produk industri mikro maupun industri makro, acara pameran ulang tahun Pematang yang sering diadakan di gedung olahraga, masyarakat Kabupaten Pematang juga banyak pula yang mengadakan pernikahan di gedung, para pengusaha sering mengadakan rapat dengan para rekan bisnis sekantor maupun dengan rekan bisnis kantor lainya, dan tidak ketinggalan pula para mahasiswa dan pihak sekolah dari tingkat SMP sampai tingkat SMA dan SMK negeri maupun swasta setiap tahunnya mengadakan wisuda dan perpisahan di gedung.

Dari uraian tersebut diatas, Kabupaten Pematang membutuhkan wadah yang dibangun khusus untuk keperluan konvensi, pameran, serta aktifitas yang bersifat masal dan sementara lainya, baik terbuka maupun tertutup. Sebagai gerbang bagi Kabupaten Pematang dalam memasuki pasar global, maka tampilan bangunan Pematang Convention Center mengambil tema arsitektur yang mencerminkan kemajuan teknologi namun tetap memperhatikan masalah kontekstual dan budaya lokal, yaitu dengan penekanan desain konsep Arsitektur *Post-modern*.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 Tujuan

Untuk merencanakan sebuah gedung pertemuan yang representatif dan mampu menampung aktifitas para warga Pemalang dan sekitarnya serta menggali dan merumuskan program perencanaan dan perancangan arsitektur sehingga mewujudkan landasan yang konseptual bagi perancangan bangunan Pemalang Convention Center.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Pemalang Convention Center berdasarkan atas aspek-aspek panduan (design guide lines aspect).

1.3 MANFAAT

1.3.1 Manfaat subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2 Manfaat obyektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Pemalang Convention Center, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4 RUANG LINGKUP

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Convention Center ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5 METODA PEMBAHASAN

Metoda pembahasan laporan ini menggunakan metoda analisa deskriptif dan komparatif yaitu dengan memberikan gambaran segala permasalahan dan keadaan yang ada, selanjutnya dilakukan analisa, perbandingan, serta dinilai dari sudut pandang yang relevan untuk mendapatkan kriteria desain dan dasar perancangan. Metoda pengumpulan data yang dilakukan adalah metoda studi kepustakaan dan observasi lapangan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara, dilakukan dengan pihak HRD Jakarta Convention Center dan Jogja Expo Center dengan topik permasalahan untuk mendapatkan data-data.
2. Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh standar-standar mengenai Convention Center.
3. Observasi lapangan, dilakukan sebagai pengamatan langsung terhadap objek Jakarta Convention Center dan Jogja Expo Center.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Pemalang Convention Center adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori untuk mengkaji aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur bangunan Convention Centre, tinjauan teori penekanan desain arsitektur, serta studi perbandingan Jakarta Convention Center dan Jogja Expo Center.

BAB III TINJAUAN KABUPATEN PEMALANG

Berisi data-data fisik dan non-fisik Kabupaten Pemalang, berupa, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kabupaten Pemalang.

BAB IV ANALISA PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN CONVENTION CENTER

Berisi tentang hasil pembahasan analisa program perencanaan dan konsep perancangan bangunan Pemalang Convention Center.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PEMALANG CONVENTION CENTER

Berisi tentang perencanaan dan perancangan Pemalang Convention Center.

1.7 ALUR PIKIR

